

## INTISARI

Kota menyumbang porsi emisi karbon yang cukup tinggi. 'Hutan aspal' ini diketahui mengeluarkan sekitar 75% emisi karbon global dan bertanggung jawab atas konsumsi sekitar 60-80% energi. Bangunan sendiri bertanggung jawab atas 30-40% konsumsi energi yang tinggi dan menghasilkan emisi karbon di kota-kota. Meski begitu, bangunan memiliki peluang besar untuk melakukan mitigasi emisi. Oleh karena itu, skripsi ini akan fokus pada pengembangan bangunan hijau.

Di Freiburg, sebuah kota di Jerman Selatan yang terkenal sebagai kota berkelanjutan, bangunan hijau banyak dikembangkan. Sayangnya, pembangunan bangunan hijau justru menciptakan ketimpangan dan ketidakamanan bagi masyarakat kelas bawah. Dengan metode etnografi yakni observasi partisipan, wawancara mendalam, studi literatur, dan metode dukungan yakni etnografi visual, skripsi ini akan mengajukan gagasan bahwa aksesibilitas 'kehidupan hijau' masih bersifat eksklusif. Identitas peneliti sebagai perempuan dari *Global South* berperan penting untuk memahami dan mempelajari dinamika fenomena bangunan hijau di kota Jerman ini. Melalui kaca pembesar studi perkotaan, tesis ini akan mengusulkan efek transisi perkotaan yang akan mengarah pada greentrifikasi dan resistensi sosial. Di sini, konsep greentrifikasi secara khusus diusulkan sebagai konsep gentrifikasi yang diadaptasi dan dispesifikasi.

Menjawab pertanyaan *bagaimana aksesibilitas bangunan bagi masyarakat kurang mampu di Freiburg?*, skripsi ini akan mengupas dan mengkaji lintasan dan perkembangan bangunan hijau di sebuah distrik marginal di Freiburg. Transisi tersebut kemudian akan menilai pengaruhnya kepada masyarakat dan tindakan masyarakat terhadap implementasi bangunan hijau oleh pemerintah. Perjalanan ini akan membawa kita pada pemahaman bahwa infrastruktur hijau adalah sistem yang rapuh dan memicu resistensi sosial terhadap hak perumahan yang lebih hijau namun inklusif.

**Kata kunci:** bangunan hijau, greentrifikasi perumahan, kerentanan perumahan, eksplorasi keadilan, aksesibilitas perumahan

## ABSTRACT

Carbon emissions is contributed by cities in a comparably high share. These asphalt jungles have been known to emit about 75% of global carbon emissions and have been held accountable for consuming about 60-80% of energy. Buildings itself are responsible for 30-40% of the high consumption of energy and producing carbon emissions in cities. Even so, buildings hold a huge opportunity to mitigate emissions. Hence, this bachelor thesis will be focusing on the green building development.

In Freiburg, a city in South Germany who is famously known as a sustainable city, green buildings is widely developed. Unfortunately, the development of green buildings is creating inequality and insecurity for the lower class. With the ethnography method of participant observation, in-depth interviews, literature studies, and supporting method such as visual ethnography, this bachelor thesis will proposing the idea that green living accessibility is still exclusive. The researcher's identity as a woman from the Global South plays an important role to learn the dynamics of green building phenomenon in this German city. Through the magnifying glass of urban studies, this bachelor thesis will proposing the effects of urban transitions which will lead to greentrification and social resistance. Here, the concept greentrification is specifically proposed as an altered and specified concept of gentrification.

Responding to the questions of *how is the accessibility of green buildings for the underprivileged in Freiburg?*, this bachelor thesis will unpacking and examining the green buildings trajectories and development in a marginalized district in Freiburg. The transitions will then assessing its social effect and social countermoves on the government's implementation of the green buildings. This journey will lead us to understanding that green infrastructures is a fragile system and it triggers the social resistance towards a greener yet inclusive housing rights.

**Keywords:** green buildings, housing greentrification, housing vulnerability, exploring justice, housing accessibility